

**HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH TANJUNG  
KARANGDEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH**

*Final Project, 2023*

*Dwi Prasetyo T*

**DESCRIPTION OF HOME CONDITIONS OF TODDLERS WITH ISPA IN THE  
WORKING AREA OF PUSKESMAS KOTABUMI II NORTH LAMPUNG REGENCY  
IN 2023**

*46 pages, 5 tables, 2 figures, 5 appendices*

**ABSTRACT**

*Acute respiratory tract infection (ARI) is a respiratory or lower tract disease, usually contagious, that can cause a wide spectrum of diseases that range from asymptomatic illness or mild infection to severe illness and deadly, depending on the cause pathogen, environmental factors, and host factors. ARI can also be defined as acute respiratory tract disease caused by infectious agents transmitted from human to human. The onset of symptoms is usually rapid, that is, within a few hours to several days. Symptoms include fever, cough, and often stomach pain, runny nose, shortness of breath, or difficulty breathing. (WHO, 2007).*

*This study is descriptive, namely to get an overview of the condition of the house in the family of toddlers with acute respiratory tract infection (ARI) in the Work Area Puskesmas KOTABUMI II NORTH LAMPUNG REGENCY in 2023.*

*The results of this study showed that of the 80 houses observed, 21 occupancy densities were eligible and 59 were occupancy densities were not qualified. A total of 18 eligible houses and 62 eligible houses are not eligible. A total of 15 lighting houses are eligible and 55 lighting houses are not eligible. A total of 33 non-smoking family homes and 47 family homes smoked. A total of 29 homes use natural light and 51 houses use artificial light.*

*In conclusion, the condition of the house of ARI sufferers is far from qualified. He advised health workers to provide healthy home health education for people with ARI.*

*Keywords : ISPA, Occupancy density, floor type, smoking, lighting, lighting type, Lighting*

*Reading List : 16 (2016-2023)*

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG  
KARANG JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

Tugas Akhir, 2023

Dwi Prasetyo T

**GAMBARAN KONDISI RUMAH PENDERITA ISPA PADA BALITA DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTABUMI II KABUPATEN  
LAMPUNG UTARA TAHUN 2023**

46 Halaman, 5 Tabel, 2 Gambar, 5 Lampiran

**ABSTRAK**

Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) merupakan penyakit saluran pernapasan atau bawah, biasanya menular, yang dapat menimbulkan berbagai spectrum penyakit yang berkisar dari penyakit tanpa gejala atau infeksi ringan sampai penyakit yang parah dan mematikan, tergantung pada patogen penyebabnya, faktor lingkungan, dan faktor pejamu. ISPA juga dapat di definisikan penyakit saluran pernapasan akut yang di sebabkan oleh agen infeksius yang di tularkan dari manusia ke manusia timbulnya gejala biasanya cepat, yaitu dalam waktu beberapa jam sampai beberapa hari. Gejalanya meliputi demam, batuk, dan sering juga nyeri tenggorok, pilek, sesak napas, atau kesulitan bernapas. (WHO,2007).

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu untuk mendapatkan gambaran keadaan rumah pada keluarga balita penderita infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 80 rumah yang diamati sebanyak 21 kepadatan hunian yang memenuhi syarat dan 59 kepadatan hunian tidak memenuhi syarat. Sebanyak 18 rumah jenis lantai yang memenuhi syarat dan 62 rumah jenis lantai tidak memenuhi syarat. Sebanyak 15 rumah pencahayaan yang memenuhi syarat dan 55 rumah pencahayaan tidak memenuhi syarat. Sebanyak 33 rumah keluarga tidak merokok dan 47 rumah keluarga merokok. Sebanyak 29 rumah yang menggunakan cahaya alami dan 51 rumah menggunakan cahaya buatan.

Kesimpulan, kondisi rumah penderita ISPA masih jauh dari memenuhi syarat. Diasarankan bagi tenaga kesehatan untuk memberikan pendidikan kesehatan rumah sehat bagi penderita ISPA.

Kata Kunci : ISPA, Kepadatan hunian, jenis lantai, merokok,  
pencahayaan, jenis pencahayaan, Pencahayaan  
Daftar Bacaan : 16 (2016-2023)